

Eksplorasi, Inventarisasi, dan Karakterisasi Plasma Nutfah Durian Kunyit (*Durio zibethinus* Murr) di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan

ZULKARNAIN
NI LUH MADE PRADNYAWATHI^{*)}
I KETUT ARSA WIJAYA

PS Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana
Jl. PB. Sudirman, Denpasar, 80231, Bali
^{*)}Email: npradnyawathi@yahoo.com

ABSTRACT

Exploration, Inventorize, and Characterization of Durian Kunyit (*Durio zibethinus* Murr) Germplasm in Sub-District of Pupuan, Tabanan District

This research aimed to explore, inventorize, and characterize *durian kunyit* (*Durio zibethinus* Murr) plants in the sub-district of Pupuan. The research covered the exploration of *durian kunyit* in each village, the inventorize of the dispersal of *durian kunyit*, and the characterization of *durian kunyit*. The variables observed were the agronomic characters, morphology characters, and molecular character of *durian kunyit*. The results showed the discovery of 8 *durian kunyit* mother trees scattered at an altitude of 370 – 661 meters above sea level. The agronomic character of *durian kunyit* fruit are small–medium sized, fruit weight 1,1 kg, fruit length 17,3 cm, fruit diameter 15,0 cm, number of seeds 17 per fruit, aryl texture quite soft, watery condition, taste sweet little bitter, the flesh is quite thick, aril is yellow, the aroma is quite strong, not sticky in the hand and the production reaches 200 pieces per tree at the harvest. The morphology characters of *durian kunyit* were plants aged 10 – 80 years, plant height 16 m, tree circumference 165 cm, petiole length 17,8 mm, petiole width 2,9 mm, length leaf strands 14,2 cm, leaf blade width 4,9 cm. The molecular character of *durian kunyit* forms 8 specific banding patterns at 350 – 1600 basepair using the PKBT ISSR Primer 2.

Keywords: *agronomic characters, morphology characters, molecular characters, durian kunyit.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Durian (*Durio zibethinus* Murr) merupakan tanaman buah tropika yang berasal dari Asia Tenggara. Durian termasuk tanaman buah tahunan berbentuk pohon. Salah satu daerah penghasil durian di Indonesia adalah Provinsi Bali. Berdasarkan

informasi data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Hortikultura produksi durian secara keseluruhan di Provinsi Bali Tahun 2011 hingga Tahun 2015 mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi dapat disebabkan oleh kondisi cuaca dan adanya pengaruh abu vulkanik yang berasal dari luar Bali.

Hasil penelitian dari Sujana *et al.* (2016), menunjukkan bahwa Kabupaten Tabanan memiliki beberapa kecamatan penghasil buah durian di antaranya adalah Kecamatan Selemadeg Barat, Selemadeg, Selemadeg Timur, Kerambitan, Tabanan, Marga, Baturiti, Penebel, dan Pupuan. Kecamatan Pupuan sebagai salah satu penghasil buah durian memiliki kondisi geografis yang sesuai dengan syarat tumbuh yang dikehendaki oleh tanaman durian. Kecamatan Pupuan terletak pada ketinggian 0 – 1.807 meter di atas permukaan laut, selanjutnya kondisi curah hujan di Kecamatan Pupuan pada Tahun 2012 – 2016 rata-rata sebesar 2.400,75 mm (BPS Kab. Tabanan, 2017).

Beberapa daerah penghasil durian yang terdapat di Kabupaten Tabanan tentunya menghasilkan beberapa jenis durian yang berbeda-beda, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapatnya beberapa jenis durian lokal yang layak untuk dikembangkan. Berdasarkan informasi dari salah satu petugas penyuluh pertanian di Kecamatan Pupuan yang bertugas di Desa Belimbing, desa ini memiliki tanaman durian lokal yang memiliki sifat unggul yakni durian kunyit. Durian kunyit merupakan tanaman durian yang buahnya memiliki ciri-ciri aril berwarna kuning, tebal serta berserat halus, ukuran biji yang kecil, aroma yang tidak terlalu menyengat, daging buah legit, dan rasanya lebih enak jika dibandingkan dengan durian lokal lainnya.

Penelitian secara mendalam mengenai tanaman durian dengan jenis durian kunyit ini belum banyak dilakukan, sehingga informasi terkait potensi yang dimiliki durian kunyit belum diketahui secara luas. Melalui kegiatan penelitian ini akan dikaji secara mendalam terkait penyebaran pohon induk durian kunyit, karakter dari durian kunyit, dan keragaman durian kunyit yang terdapat di Kecamatan Pupuan, selain itu melalui kegiatan ini diharapkan dapat mempertahankan keberadaan dari durian kunyit akan kemungkinan kepunahan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan titik lokasi penyebaran durian kunyit yang terdapat di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan dan mendeskripsikan karakter agronomi, morfologi, dan molekuler dari tanaman durian kunyit.

2. Bahan dan Metode

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pupuan yang terletak pada ketinggian 0 – 1.807 meter di atas permukaan laut, Laboratorium Agronomi Universitas Udayana dan PT. Genetika Science Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari Bulan Desember 2017 sampai dengan Bulan Juli 2018.

2.2 *Alat dan Bahan*

Alat yang digunakan adalah alat tulis, timbangan, handphone, GPS, dan peralatan lainnya untuk kegiatan ekstraksi dan amplifikasi DNA. Bahan yang digunakan meliputi buah durian kunyit, buah durian lokal lainnya, daun durian kunyit, daun durian lokal lainnya, Primer ISSR PKBT 2, dan bahan-bahan lainnya untuk kegiatan ekstraksi dan amplifikasi DNA.

2.3 *Pelaksanaan Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan dengan mencari data sekunder di setiap kantor desa di Kecamatan Pupuan dan pencarian data primer melalui kegiatan wawancara dengan pemilik kebun durian dilanjutkan pada beberapa tahapan seperti berikut:

1. Praeksplorasi

Tahapan praeksplorasi dilakukan dengan mencari informasi terkait tanaman durian kunyit yang terdapat di Kecamatan Pupuan, informasi yang dicari meliputi kondisi geografis dan lokasi dan pemilik kebun durian kunyit di setiap desa.

2. Eksplorasi

Tahapan eksplorasi dilaksanakan dengan wawancara teknik *snowball* terhadap pemilik pohon durian kunyit guna memperoleh informasi mendalam mengenai tanaman durian kunyit.

3. Inventarisasi

Tahapan inventarisasi dilaksanakan dengan mencatat hasil dari eksplorasi dan karakterisasi, selain itu setiap kegiatan ini memerlukan kegiatan dokumentasi, sehingga hasil dari inventarisasi dapat berupa gambar, tabel, ataupun bagan.

4. Karakterisasi

Tahapan karakterisasi dilaksanakan dengan dua pengamatan yakni pengamatan karakterisasi secara agronomi dan morfologi dan pengamatan karakterisasi secara molekuler.

2.4 *Variabel Pengamatan*

Variabel yang diamati dalam penelitian ini terbagi menjadi dua karakter yakni karakter pada penandaan tingkat agronomi dan morfologi terdiri atas 43 variabel dengan pembagian 18 variabel kuantitatif dan 27 variabel kualitatif.

2.5 *Analisis Data*

Analisis data dikerjakan secara deskriptif dengan tahapan eksplorasi, karakterisasi dan inventarisasi durian kunyit yang terdapat di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Kemudian dilanjutkan dengan pencatatan, pemetaan titik koordinat dari penyebaran pohon induk dan pengambilan sampel jaringan tanaman untuk dianalisis secara molekuler.

Tahapan karakterisasi secara morfologi dilaksanakan dengan bantuan dari panduan karakterisasi tanaman durian *Descriptors for durian* (Bioversity International, 2007) dan *Durian Guidelines For The Conduct of Test for Distinctness*,

Uniformity and Stability (UPOV, 2013). Kemudian tahapan karakterisasi secara molekuler dilaksanakan dengan membaca hasil amplifikasi DNA menggunakan primer ISSR PKBT 2 yang telah ditetapkan lalu dilanjutkan dengan analisis berdasarkan pola pita ISSR.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Eksplorasi

Melalui kegiatan eksplorasi yang telah dilakukan di Kecamatan Pupuan beberapa desa yang memiliki pohon induk durian kunyit adalah Desa Belimbing, Desa Kebon Padangan, dan Desa Jelijih Punggang. Beberapa desa lainnya belum ditemukan adanya pohon induk durian kunyit. Pohon induk durian kunyit yang ditemukan berjumlah 8 pohon induk. Total pohon induk durian kunyit di Desa Belimbing sebanyak 4 pohon induk, di Desa Jelijih Punggang sebanyak 2 pohon induk, dan di Desa Kebon Padangan sebanyak 2 pohon induk.

3.2 Inventarisasi

Kecamatan Pupuan memiliki luas wilayah sebesar 179,02 km² yang terbagi menjadi 14 desa dinas. Informasi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan Tahun 2017 Kecamatan Pupuan terletak pada ketinggian 0 – 1.807 meter di atas permukaan laut (mdpl), kondisi curah hujan di Kecamatan Pupuan pada Tahun 2012 – 2016 rata-rata sebesar 2.400,75 mm. Lokasi penyebaran dari masing-masing pohon induk durian kunyit terletak pada ketinggian yang berbeda-beda. Lokasi terendah dari pohon induk durian kunyit terletak di Desa Jelijih Punggang dengan ketinggian 370 mdpl dan lokasi tertinggi terletak di Desa Kebon Padangan dengan Ketinggian 661 mdpl.

3.3 Karakterisasi

Tahapan karakterisasi secara agronomi dan morfologi dilaksanakan berdasarkan dua variabel pengamatan yaitu variabel kuantitatif dan variabel kualitatif pada 8 pohon induk durian kunyit yang meliputi pertumbuhan tanaman, karakter daun, karakter bunga, karakter buah, dan karakter biji. Pengamatan karakterisasi molekuler dilaksanakan dengan pemilihan 3 pohon induk durian kunyit secara *purposive sampling* dengan membandingkan karakter molekuler durian kunyit dengan durian lokal lainnya yakni durian galeng.

a. Variabel Kuantitatif

Variabel kuantitatif terdiri atas beberapa karakter seperti umur tanaman, tinggi pohon, lingkaran pohon, panjang tangkai daun, lebar tangkai daun, panjang helaian daun, lebar helaian daun, durasi pembungaan, waktu pembentukan buah hingga buah matang, berat buah, Panjang buah, diameter buah, ketebalan aril, berat aril, Panjang biji, lebar biji, jumlah biji/buah, dan berat satu biji. Pohon induk durian kunyit yang berhasil ditemukan memiliki umur tanaman yang berbeda-beda berkisar antara 10 hingga 80 tahun. Pohon induk tertua terdapat di Desa Kebon Padangan 1 dengan

umur pohon di atas 80 tahun. Pada penelitian ini pohon durian tertinggi terdapat di Desa Kebon padangan yakni 35 m dan memiliki lingkaran batang terbesar yakni 428 cm. Rata – rata panjang dari tangkai daun adalah 17,8 mm dan lebar rata – rata tangkai daun adalah 2,9 mm. Rata – rata panjang dari daun durian kunyit adalah 14,27 cm dan lebar rata – rata daun durian kunyit adalah 4,9 cm (Tabel 1).

Durasi waktu pembungaan durian kunyit sama dengan tanaman durian lokal lainnya yakni sekitar satu bulan atau 30 hari. Proses pembentukan buah hingga buah matang diperkirakan memiliki durasi 90 hari dimulai dari proses pembentukan bintil bunga hingga terbentuk bakal buah kemudian durasi dari bakal buah menjadi buah hingga buah matang atau siap dipanen diperkirakan membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 90 hari.

Buah dari durian kunyit pada umumnya memiliki ukuran yang kecil hingga sedang dengan berat buah sekitar 0,9 kg – 1,5 kg/buah. Pohon durian kunyit dalam masa panen raya dapat menghasilkan buah hingga 200 buah/pohon. Panjang buah durian kunyit berkisar antara 15 cm hingga 20 cm dan diameter 13 cm hingga 15 cm. Panjang rata – rata biji durian kunyit 3,9 cm dan lebar biji 2,4 cm. Berat rata – rata biji durian kunyit 9,7 gr/biji dengan jumlah biji perbuah berkisar antara 11-20 biji/buah. Aril atau daging buah pada tanaman durian kunyit memiliki ketebalan rata – rata 0,93 cm/biji dengan berat aril 22,4 gr/biji. Adapun bagian yang bisa dimakan dihitung dengan menggunakan rumus *edible portion* diperoleh melalui total berat aril dan dibagi dengan total berat buah kemudian dikalikan 100% diperoleh hasil sebesar 71% (Tabel 2).

Tabel 1. Karakter Umur, Tinggi, Lingkar Batang, Panjang Tangkai dan Lebar Tangkai Daun, Panjang dan Lebar Helaian Daun

No	Tanaman Durian	Umur (Tahun)	Tinggi Pohon (m)	Lingkar Batang (cm)	Panjang Tangkai Daun (mm)	Lebar Tangkai Daun (mm)	Panjang Helaian Daun (cm)	Lebar Helaian Daun (cm)
1.	Belimbing 1	15	11	100	18,2	2,8	12,4	4,3
2.	Belimbing 2	12	13	112	17,9	2,8	12,6	4,4
3.	Belimbing 3	12	10	125	18,5	2,6	11,7	4,0
4.	Belimbing 4	10	10	131	17,5	2,2	12,0	4,1
5.	Kebon Padangan 1	80	35	428	12,9	2,8	11,9	3,6
6.	Kebon Padangan 2	15	5	98	21,5	5,2	24,6	8,5
7.	Jelijih Punggang 1	50	20	191	17,9	2,3	12,2	4,1
8.	Jelijih Punggang 2	20	20	138	18,6	2,9	16,5	6,3
	Rata - Rata	-	16	165	17,8	2,9	14,2	4,9

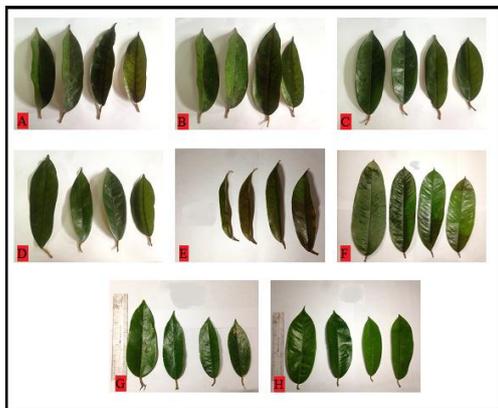
Tabel 2. Karakter Jumlah Biji, Berat Buah, Panjang Buah, dan Diameter Buah Per Satu Buah dan Karakter Panjang Biji, Lebar Biji, Berat Biji, Ketebalan Aril, Berat Aril, Berat Buah, dan Edible Portion Per Satu Biji

Buah	Peng-ulangan	Jumlah Biji	Berat Buah (kg)	Panjang Buah (cm)	Diameter Buah (cm)	Panjang Biji (cm)	Lebar Biji (cm)	Berat Biji (gr)	Tebal Aril (cm)	Berat Aril (gr)	Berat Buah (gr)	Edible Portion (%)
Durian 1	1	18	1,3	18,3	15,2	3,3	1,8	2,1	1,2	29,8	32,0	93,2
	2					4,1	2,6	16,6	0,7	18,3	35,0	52,3
	3					4,6	2,9	17,4	0,8	20,2	37,6	53,7
	4					3,6	2	2,8	1,0	26,0	28,8	90,2
Durian 2	1	16	1,0	16,4	14,8	3,5	1,9	2,6	1,1	27,2	29,8	91,1
	2					4,1	2,5	15,6	0,6	16,6	32,2	51,4
	3					4,5	3,1	17,3	0,7	17,5	34,9	50,3
	4					3,8	2,4	3,2	0,9	23,3	26,6	87,8
Rata – rata		17	1,1	17,3	15,0	3,9	2,4	9,7	0,9	22,4	32,1	71,2

b. Variabel Kualitatif

Variabel kualitatif terdiri atas beberapa faktor seperti tipe pertumbuhan, bentuk tajuk, pola percabangan lateral, warna batang pohon, warna permukaan daun bagian atas, warna permukaan daun bagian bawah, bentuk daun, bentuk ujung daun, bentuk pangkal daun, bentuk tepi daun, masa pembungaan, warna sepal, warna petal, bentuk putik, warna putik, bentuk buah, bentuk pangkal buah, bentuk ujung buah, bentuk duri, warna kulit buah, warna aril, tekstur aril, keadaan air pada aril, rasa aril buah, kelengketan aril buah, aroma aril buah, bentuk biji, dan warna kulit biji.

Durian kunyit yang ditemui dari kegiatan eksplorasi tipe pertumbuhannya berasal dari benih atau seedling. Bentuk tajuk pohon induk durian kunyit di Kecamatan pupuan terdiri atas dua bentuk yakni bentuk *irragular* atau tidak beraturan dengan proporsi per karakter sebesar 62,5% dan *pyramidal* atau berbentuk piramida sebesar 37,5%. Pada pengamatan bentuk tajuk terdapat pohon induk durian kunyit yang bentuk tajuknya tidak diketahui akibat pemangkasan berat. Pola percabangan lateral pohon induk durian kunyit memiliki pola yang berbeda – beda dan terdiri atas 3 kelompok yakni *erect* sebesar 12,5%, *intermediate* sebesar 62,5%, dan *spreading* sebesar 25%. Warna batang pohon durian kunyit berwarna coklat atau *brown*.



Gambar 1. Warna Permukaan Daun Bagian Atas.



Gambar 2. Warna Permukaan Daun Bagian Bawah

Keterangan: (A) Belimbing 1, (B) Belimbing 2, (C) Belimbing 3, (D) Belimbing 4, (E) Kebon Padangan 1, (F) Kebon Padangan 2, (G) Jelijih Punggang 1, (H) Jelijih Punggang 2.

Warna permukaan daun bagian atas terdiri atas warna hijau namun dikelompokkan berdasarkan tingkat gelap dan terangnya daun. pengelompokan warna permukaan daun bagian atas terdiri atas daun berwarna hijau dan daun berwarna hijau gelap. Warna permukaan daun bagian bawah terdiri atas dua kelompok yakni daun yang memiliki warna permukaan bagian bawah coklat keperakan atau *silvery brown* sebesar 50% dan coklat tembaga atau *coppery brown*

sebesar 50%. Bentuk daun pada setiap jenis yang telah ditemukan memiliki bentuk yang serupa yakni *elliptic* atau berbentuk bulat panjang yang pada ujung daunnya terdapat lekukan. Setiap daun memiliki bentuk ujung yang seragam yakni memiliki lekukan ujung yang panjang atau *long acuminate* dengan proporsi sebesar 87,5%, namun terdapat pohon induk yang memiliki bentuk ujung daun yang lebih pendek sehingga masuk ke dalam kelompok berlekuk atau *acuminate* sebesar 12,5%. Bentuk pangkal dari masing-masing daun berbentuk *acute* atau berbentuk tajam atau dikenal dengan istilah runcing. Tepi daun tanaman durian kunyit memiliki bentuk rata atau *entire*.

Warna *sepal* atau kelopak bunga durian kunyit adalah kuning terang dan bentuk ujung *pointed* atau runcing. Warna dari *petal* atau mahkota bunga adalah krim atau putih kekuningan. Warna dari stamen atau benang sari adalah putih dan warna putik adalah kuning dan berbentuk putik *curved* atau melengkung.



Gambar 3. Karakter Bunga



Gambar 4. Karakter Buah

Buah dari durian kunyit memiliki bentuk *Globose* atau berbentuk bulat dengan ujung buah berbentuk *convex* atau berbentuk cembung dan pangkal buah durian kunyit yang terletak dengan tangkai buah memiliki bentuk *truncate* atau memotong lurus. Bentuk dari duri durian kunyit adalah *concave* atau berbentuk cekung. Warna kulit buah durian kunyit adalah hijau kecoklatan atau *brownish green*. Durian kunyit memiliki warna aril atau daging buah berwarna kuning. Biji dari durian kunyit memiliki bentuk *ellipsoid* atau berbentuk bulat panjang dengan warna kulit biji kuning agak kecoklatan.

Tanaman durian kunyit memiliki tekstur aril cukup lembut, kondisi aril berair, dengan rasa manis sedikit pahit, daging buah cukup tebal, aril berwarna kuning, aroma cukup kuat, dan tidak lengket ditangan.

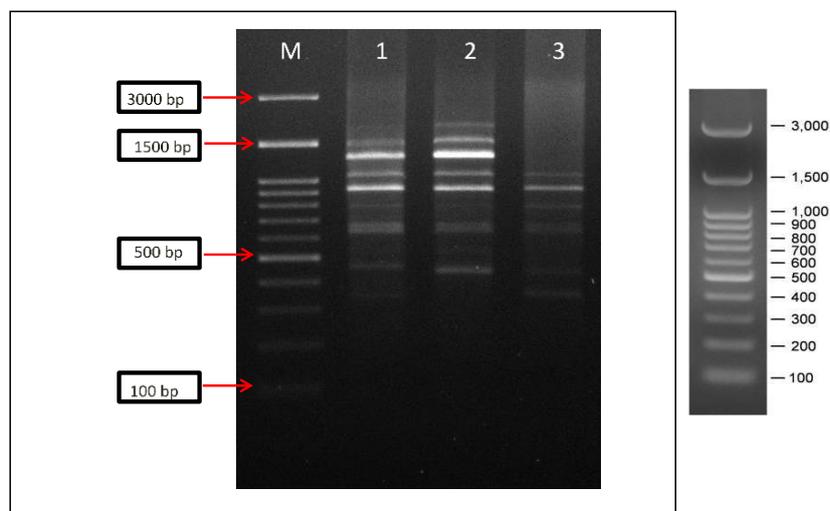
c. Karakter Molekuler

Pada pengamatan molekuler dipilih 2 pohon induk durian kunyit dan 1 durian lokal yaitu durian galeng untuk diambil daunnya kemudian dilanjutkan ke tahapan ekstraksi dan amplifikasi dengan menggunakan Primer PKBT 2. Pemilihan pohon

induk dengan jenis yang berbeda bertujuan sebagai pembandingan karakter molekuler yang terbentuk.

Hasil karakterisasi secara molekuler melalui kegiatan amplifikasi DNA menggunakan primer ISSR PKBT 2 pada sampel durian kunyit 1 menunjukkan pembentukan pola pita pada ukuran 350, 450, 650, 800, 900, 1000, 1400, dan 1500 bp. Pada sampel durian kunyit 2 terjadi pembentukan pola pita pada 450, 550, 650, 900, 1000, 1400, 1500, dan 1600 bp. Pada sampel durian galeng membentuk pola pita pada 350, 450, 650, 800, 900, dan 1000 bp (Gambar 5). Kegiatan ini menghasilkan pita DNA polimorfik sebanyak 8 pita pada masing-masing sampel durian kunyit 1 dan 2 serta 6 pita pada sampel durian galeng.

Pola pita yang terbentuk pada sampel durian kunyit 1 dan sampel durian kunyit 2 memiliki pembentukan pola pita yang hampir sama dengan jumlah yang sama namun pada pembentukan pola pita sampel durian galeng menghasilkan pembentukan pola pita yang perbedaannya cukup tinggi dengan jumlah yang berbeda. Kesamaan pola pita dan jumlah pita yang terbentuk dapat membuktikan adanya hubungan kekerabatan yang dekat antara sampel durian kunyit 1 dan sampel durian kunyit 2 dan pola pita yang berbeda pada sampel durian galeng membuktikan bahwa durian kunyit berbeda dengan durian galeng. Selain itu, dari pola pita yang terbentuk tersebut dapat dijadikan sebagai penciri atau DNA *fingerprint* dari tanaman durian kunyit. Perbedaan pola pita antara sampel durian kunyit 1 dan durian kunyit 2, diduga karena durian yang dibudidayakan berasal dari biji sehingga menyebabkan terjadinya segregasi yang berakibat pada perbedaan pola pita yang terbentuk. Selain itu, biologi polinasi dari suatu tanaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi variasi genetik suatu tanaman.



Gambar 5. Profil Pola Pita yang Terbentuk Pada Primer ISSR PKBT 2

Menurut Syahrudin (2012) faktor biologi polinasi merupakan faktor yang mempengaruhi variasi genetik atau keragaman pada tanaman durian. Bunga durian bersifat *hermaphrodite*, sehingga *self-pollination* masih dapat terjadi. Bunga tanaman

durian memiliki sifat *self-compatible*, yakni polen dapat berasal dari bunga pada pohon durian yang sama atau bunga pada pohon durian yang berbeda. Oleh sebab itu, faktor biologi polinasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keragaman genetik. Selain itu, tingginya keanekaragaman pada tanaman durian juga dilatarbelakangi oleh kondisi tangkai stigma (*stylus*) yang lebih tinggi dari *anthera* dan waktu reseptif anatara stigma dan dehisen *anthera* yang berbeda. Oleh sebab itu, diperlukan upaya khusus untuk menjaga kemurnian genetik tanaman durian kunyit agar karakter yang menjadi keunggulan dari tanaman durian kunyit tetap terjaga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni perbanyak tanaman secara vegetatif seperti stek, grafting, dan okulasi.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

1. Pohon induk durian kunyit ditemukan berjumlah 8 pohon, tersebar di Desa Belimbing, Desa Kebon Padangan, dan Desa Jelijih Punggang. Lokasi penyebaran dari masing – masing pohon induk durian kunyit terletak pada ketinggian 370 – 661 mdpl.
2. Karakter agronomi durian kunyit memiliki jumlah biji rata-rata 17 biji/buah, berat buah rata-rata 1,1 kg/buah, panjang buah rata-rata 17,3 cm/buah, diameter buah rata-rata 15,0 cm/buah, panjang biji rata-rata 3,9 cm/biji, lebar biji 2,4 cm/biji, berat biji rata-rata 9,7 gr/biji, tebal aril rata-rata 0,9 cm/biji, berat rata-rata satu aril 22,4 gr/biji, berat buah satu biji rata-rata 32,1 gr/biji, edible portion rata-rata sebesar 71% dan pada musim raya mampu memproduksi hingga 200 buah/pohon. Aril tanaman durian kunyit memiliki ciri-ciri tekstur cukup lembut, kondisi aril berair, dengan rasa manis sedikit pahit, daging buah cukup tebal, aril berwarna kuning, aroma cukup kuat, dan tidak lengket di tangan. Karakter morfologi durian kunyit memiliki ciri-ciri umur tanaman 10 – 80 tahun, tinggi tanaman rata-rata 16 m, lingkar batang rata-rata 165 cm, panjang tangkai daun rata-rata 17,8 mm, lebar tangkai daun rata-rata 2,9 mm, panjang helaian daun rata-rata 14,2 cm, lebar helaian daun rata-rata 4,9 cm. Durian kunyit memiliki ciri-ciri tajuk berbentuk *pyramidal* dan *irragular*, pola percabangan bertipe *intermediate*, batang pohon berwarna coklat. Daun berbentuk *elleptic* dengan bentuk ujung daun *long acuminate*, pangkal daun berbentuk *acute*, tepi daun berbentuk *entire*, warna permukaan daun bagian atas hijau tua, warna permukaan daun bagian bawah *silvery brown* dan *coppery brown*. Bunga memiliki sepal berwarna kuning terang, petal berwarna krim, dan putik berwarna kuning. Buah berbentuk bulat dengan warna hijau kecoklatan.
3. Karakterisasi molekuler tanaman durian kunyit membentuk 16 pola pita polimorfik dan hasil amplifikasi menunjukkan pembentukan pola pita pada 350, 450, 650, 800, 900, 1000, 1400, dan 1500 bp pada sampel 1. Pada sampel 2 pembentukan pola pita pada 450, 550, 650, 900, 1000, 1400, 1500, dan 1600 bp.

4.2 *Saran*

Informasi penyebaran dan karakter durian kunyit ini diharapkan dapat diketahui oleh masyarakat luas dan para peneliti sehingga dapat digunakan sebagai upaya perbanyakan dan pengembangan jenis durian lokal yang memiliki sifat unggul serta menyelamatkannya dari ancaman kepunahan.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik dan Hortikultura. Produksi Durian Menurut Provinsi 2011-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan. 2017. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabanan. <https://tabanankab.bps.go.id/statictable/2016/07/24/168/nama-kecamatan--luas-wilayah-dan-ketinggian-dari-pemukaan-laut-di-kabupaten-tabanan-2016.html>. Diakses 28 Juni 2018
- Bioversity International. 2007. Descriptors for durian (*Durio zibethinus Murr.*) Biodiversity International. Rome, Italy. 64p.
- Sujana, I.K.A., I. M. Sukawijaya, dan I.W. Wiraatmaja. 2016. Identifikasi dan Karakterisasi Sumber Daya Genetik Tanaman Buah-Buahan Lokal di Kabupaten Tabanan. Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Syahrudin, K. 2012. *Variability analysis of several genotypes of durian (Durio zibethinus Murr.) using morphological and molecular (ISSR) markers (In Indonesian)*. Master Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- UPOV. 2013. *Durian (Durio zibethinus (L) Merr. Guidelines For The Conduct of Test for Distinctness, Uniformity and Stability*. International Union for The Protection of New Varieties of Plant.